

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui data deskriptif berupa ucapan, tindakan, dan dokumen dalam konteks alami. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan desain penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis melalui pertanyaan penelitian seperti apa, siapa, dan di mana, dengan tujuan menghasilkan data empiris dalam bentuk deskripsi yang mendalam. Pendekatan ini menekankan pengumpulan data melalui observasi terhadap partisipan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti, sehingga hasil penelitian berfokus pada pemaparan fakta secara rinci dan kontekstual.¹ Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam efektivitas program pendampingan bantuan modal bergulir dalam meningkatkan pendapatan UMKM binaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jombang serta pengalaman *mustahik* dalam konteks nyata dan terbatas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi proses, aktor, praktik operasional, dan dinamika konteks yang memengaruhi hasil program secara holistik dan mendetail.²

¹ Moh. Mujibur Rohman et al., "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif," *DeepublishPT Penamuda Media* (Sleman: PT Penamuda Media, 2023), 20- 21.

² M. B Miles, A. M Huberman, dan J Saldan a, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed.)* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2019).

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai instrumen utama (*key instrument*) yang secara langsung terlibat dalam seluruh proses penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif tidak bergantung pada alat ukur statistik, melainkan pada kemampuan peneliti dalam memahami konteks, menangkap makna, serta menafsirkan realitas sosial yang diteliti.³ Peneliti melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara langsung di lapangan terkait implementasi program pendampingan bantuan modal bergulir di BAZNAS Kabupaten Jombang, dengan peran sebagai pengamat partisipan moderat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti berinteraksi untuk memahami proses pelaksanaan program sekaligus menjaga jarak profesional agar tidak memengaruhi perilaku informan. Selain itu, peneliti juga melaksanakan kegiatan administratif, termasuk memperoleh izin penelitian, menjadwalkan wawancara, dan melakukan pencatatan lapangan secara sistematis.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Jombang yang berlokasi di Jl. Arief Rahman Hakim, Kantor Sekretariat Masjid Agung lantai 2, Jombatan, Jombang, Jawa Timur. Lokasi penelitian dipilih di BAZNAS Kabupaten Jombang karena lembaga ini aktif menjalankan program pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal bergulir dan pendampingan

³ J. W Creswell dan C. N Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (4th ed.)* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018).

usaha produktif bagi *mustahik* UMKM. Prestasinya sebagai penerima BAZNAS Award 2025 untuk Penerapan Branding Nasional Terbaik mencerminkan profesionalitas dan inovasi dalam pengelolaan zakat, sehingga menjadikan BAZNAS Kabupaten Jombang lokasi yang relevan dan representatif untuk meneliti implementasi program pendampingan bantuan modal bergulir dalam meningkatkan pendapatan UMKM binaan.⁴

D. Sumber Data

Data penelitian merupakan segala bentuk informasi yang dikumpulkan peneliti dari lapangan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.⁵ Menurut Creswell dan Poth, data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta interaksi langsung dengan partisipan untuk memahami realitas sosial secara kontekstual.⁶

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber utama.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan.⁷ Guest, Namey, dan Chen menegaskan bahwa saturasi tercapai ketika wawancara tambahan tidak lagi menghasilkan temuan baru, sehingga ukuran sampel ditentukan oleh kedalaman data dan homogenitas populasi.⁸ Oleh karena itu, data primer

⁴ Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang, “Kepala BPKAD Jombang Hadiri BAZNAS Award 2025.”

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Salemba Empat, 2019).

⁶ Creswell dan Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.).

⁷ P Mayring, *Qualitative Content Analysis: A Step-by-Step Guide* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2022).

⁸ G Guest, E Namey, dan M Chen, “A Simple Method to Assess and Report Thematic Saturation in Qualitative Research,” *PLOS ONE* 15, no. 5 (2020),

penelitian ini meliputi hasil wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap:

- a. Bapak Siroju Rosidin sebagai Wakil Ketua IV Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum BAZNAS Kabupaten Jombang periode 2025-2030, sekaligus Penanggungjawab program pendampingan bantuan modal bergulir UMKM Binaan BAZNAS Kabupaten Jombang 2024-2025.
- b. Khoirotul Maghfiror sebagai Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Jombang periode 2025-2030, sekaligus mentor dan pelaksana program pendampingan bantuan modal bergulir UMKM Binaan BAZNAS Kabupaten Jombang 2024-2025.
- c. 10 *Mustahik* pelaku UMKM binaan BAZNAS Kabupaten Jombang penerima manfaat program pendampingan bantuan modal bergulir tahun 2025 yang dipilih secara *purposive* berdasarkan variasi tahun penerimaan, jenis usaha, dan tingkat perubahan pendapatan dengan rincian terdapat pada Tabel 3. 1 dibawah.

Pemilihan jumlah tersebut didasarkan pada prinsip *purposive sampling* dalam penelitian kualitatif, yaitu memilih individu yang paling mampu memberikan informasi mendalam terkait permasalahan penelitian. Menurut John W. Creswell dan J. David Creswell, komposisi informan mencerminkan keterwakilan aktor kunci yang terlibat langsung dalam program, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh

perspektif yang komprehensif. Penentuan jumlah informan juga mempertimbangkan konsep saturasi data, di mana pengumpulan data dihentikan ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak lagi menghasilkan tema baru,⁹ sehingga jumlah dua belas informan dinilai memadai untuk mencapai kedalaman dan kelengkapan data.

Tabel 3. 1
Daftar Nama Informan *Mustahik* Pelaku UMKM Binaan
BAZNAS Kabupaten Jombang Penerima Manfaat Program
Pendampingan Bantuan Modal Bergulir
Tahun 2025

No	Nama	Jenis Usaha	Durasi Usaha (Tahun)
1	Novia Indrasari	Pentol Keliling	6
2	Zainal Fanani	Sayur Keliling	6
3	Siti Mafrudhoh	Pentol Keliling	5
4	Fitri Sulistyowati	Sayur Keliling	6
5	Suparmi	Sayur Keliling	15
6	Mulyani	Warung Kopi	7
7	Lisamiati	Sayur Keliling	25
8	Imawati	Sayur Keliling	10
9	Ah. Zawaid Al Aula	Pentol Keliling	5
10	Partinah	Sayur Keliling	35

Sumber Data: Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber dokumentasi.¹⁰ Data ini meliputi dokumen dan arsip resmi seperti:

- a. Laporan tahunan BAZNAS Kabupaten Jombang.
- b. Dokumen kebijakan atau panduan teknis pelaksanaan program zakat produktif.

⁹ Creswell John dan Creswel David, *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publications, Inc., vol. Sixth Edit (Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc, 2023), 229-230.

¹⁰ Miles, Huberman, dan Saldan a, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed.)*.

- c. Artikel ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta data publikasi resmi dari BAZNAS RI dan BPS Kabupaten Jombang yang relevan dengan pemberdayaan UMKM melalui zakat produktif.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Hennink, Hutter, dan Bailey, teknik pengumpulan data kualitatif bersifat fleksibel dan interaktif, menekankan pada eksplorasi mendalam terhadap pengalaman, pandangan, dan makna yang dimiliki informan.¹¹ Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang diteliti dalam konteks alamiah guna memperoleh informasi faktual mengenai perilaku, aktivitas, dan situasi yang terjadi di lapangan.¹² Teknik observasi digunakan untuk memahami secara langsung dinamika pelaksanaan program, hubungan antara pendamping dan *mustahik*, serta proses pemberian dan pemanfaatan modal bergulir.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan makna yang dimiliki oleh partisipan terhadap suatu fenomena.¹³ Wawancara pada penelitian ini

¹¹ M Hennink, I Hutter, dan A Bailey, *Qualitative Research Methods (2nd ed.)* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2020).

¹² Chorul Umam et al., "Metode Penelitian Kualitatif" (Sleman: PT Penamuda Media, 2024), 81.

¹³ Ibid, 92.

dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan terbuka, sehingga informan memiliki keleluasaan untuk menyampaikan pandangannya. Wawancara semi-terstruktur merupakan teknik wawancara yang bersifat interaktif dengan menggunakan pertanyaan terbuka yang disusun secara sistematis namun tetap memberikan fleksibilitas kepada pewawancara untuk mengembangkan pertanyaan lanjutan sesuai respons partisipan, sehingga mampu menghasilkan informasi yang kaya, mendalam, dan bermakna mengenai pengalaman subjektif individu.¹⁴ Informan UMKM binaan BAZNAS Kabupaten Jombang yang diwawancara memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Variasi tahun penerimaan pada 2025.
- b. Memiliki tingkat perubahan pendapatan.
- c. Terlibat pendampingan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai dokumen seperti catatan, arsip, laporan, atau rekaman sebagai sumber informasi untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap objek yang diteliti.¹⁵ Dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara dengan bukti tertulis atau visual yang relevan. Dokumen yang dikumpulkan meliputi laporan tahunan, SOP

¹⁴ Marlene Steinberg, *The SCID-D Interview : Dissociation Assessment in Therapy, Forensics, and Research* (Washington: American Psychiatric Association Publishing, 2023), 16.

¹⁵ Ibid, 28.

program, data penyaluran modal, hasil evaluasi pendampingan, serta publikasi resmi BAZNAS.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti merupakan instrumen utama (*key instrument*) atau instrumen sentral yang memegang peran krusial dalam seluruh tahapan penelitian kualitatif.¹⁶ Peneliti bertindak sebagai perencana, pengumpul, penganalisis, dan penafsir data, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengandalkan instrumen standar atau baku.¹⁷ Terdapat instrumen pendukung digunakan untuk membantu merekam dan mengorganisir data secara sistematis.¹⁸

Instrumen-instrumen tersebut meliputi:

1. Pedoman Wawancara (*Interview Guide*): Berisi daftar pertanyaan terbuka (semi-terstruktur) yang telah disusun berdasarkan fokus penelitian (implementasi program dan pengalaman *mustahik*) untuk memastikan wawancara berjalan terarah namun tetap fleksibel.
2. Catatan Lapangan (*Field Notes*): Digunakan untuk merekam hasil observasi dan wawancara, mencakup deskripsi tentang setting, aktor, aktivitas, dialog, serta refleksi dan interpretasi awal peneliti terhadap peristiwa yang diamati.
3. Alat Perekam (*Audio Recorder*): Digunakan aplikasi *recorder* pada *smart phone* untuk merekam secara lengkap sesi wawancara, memastikan tidak ada informasi penting yang terlewat, dan mempermudah proses transkripsi data.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

¹⁷ Creswell dan Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

4. Kamera dan Alat Dokumentasi (*Visual Aids*): Digunakan aplikasi kamera *smart phone* untuk mendokumentasikan aktivitas program, sarana prasarana, serta dokumen-dokumen resmi BAZNAS Kabupaten Jombang yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses sistematis untuk menata dan menelaah data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti.¹⁹ Analisis dalam studi kasus ini bersifat induktif, dimulai dari data spesifik di lapangan hingga kesimpulan umum, dan dilakukan secara berkesinambungan hingga data dianggap jenuh.²⁰ Penelitian ini menggunakan model Analisis Data Kualitatif Interaktif (*Interactive Model of Analysis*) dari Miles, Huberman, dan Saldaña, yang memandang analisis data sebagai proses tiga alur kegiatan utama yang saling berinteraksi dan berlangsung secara simultan.²¹ Analisis data pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap utama yang saling berinteraksi:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah agar fokus pada informasi yang relevan. Proses dimulai dari transkripsi wawancara verbatim, kemudian dilanjutkan dengan peninjauan catatan lapangan, dan ringkasan temuan kunci terkait implementasi program dan peningkatan pendapatan *mustahik*. Tujuan dari kondensi data adalah untuk

¹⁹ J. W Creswell dan J. D Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (6th ed.)* (Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc., 2023).

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

²¹ M. B Miles, A. M Huberman, dan J Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (5th ed.)* (Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc, 2024).

memperkuat data relevan dan mengeliminasi informasi yang tidak penting melalui pengkodean terbuka (*open coding*). Berikut contoh pengkodean pada pernyataan informan: kode “penerimaan modal” untuk pernyataan “sejak mendapatkan modal bergulir...”, kode “pemanfaatan modal” untuk pernyataan “usaha saya jadi bisa menambah stok barang”, dan kode “*monitoring*” untuk pernyataan “pendampingnya juga sering ngasih saran baiknya gimana...”.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan data dalam bentuk terstruktur untuk memudahkan identifikasi pola, hubungan, dan tema. Dimulai dengan menyusun tabel atau matriks perbandingan pandangan pengelola, pendamping, dan mustahik mengenai mekanisme penyaluran, bentuk pendampingan, dan dampak program. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah analisis dan menjadi dasar penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Menarik kesimpulan secara berkesinambungan dan melakukan verifikasi untuk memastikan validitas temuan. Penarikan kesimpulan dimulai dengan memeriksa kembali kesimpulan awal dengan data mentah serta menelaah kesamaan dan perbedaan data. Tahap tersebut akan menghasilkan temuan yang kuat dan berbasis bukti mengenai implementasi program pendampingan bantuan modal bergulir dan dampaknya bagi mustahik UMKM di BAZNAS Kabupaten Jombang.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data merupakan tahap krusial dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa temuan yang disajikan bukan sekadar konstruksi subjektif peneliti, melainkan mencerminkan realitas empiris lapangan secara autentik dan dapat dipercaya.²² Konsep keabsahan data dalam paradigma kualitatif dikenal dengan istilah *trustworthiness* (keterpercayaan) yang dapat dilihat dari kredibilitas (*credibility*) data.²³

Kredibilitas merujuk pada kebenaran internal temuan, yaitu seberapa akurat deskripsi dan interpretasi yang diberikan peneliti sesuai dengan pandangan dan pengalaman informan.²⁴ Digunakan dua metode untuk memperkuat keabsahan data tersebut, yaitu antara lain:

1. Triangulasi Sumber (*Source Triangulation*): Membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari satu informan dengan informasi dari informan lain. Informasi dari *mustahik* akan dikonfirmasi dengan pendamping lapangan dan pengelola program BAZNAS Kabupaten Jombang.
2. Triangulasi Teknik (*Methods Triangulation*): Mengecek kebenaran data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda untuk topik yang sama (misalnya, membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi).

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

²³ Y. S Lincoln dan E. G Guba, *Naturalistic Inquiry (New Edition)* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2021).

²⁴ S. J Tracy, *Qualitative Research Methods: Collecting Evidence, Crafting Analysis, Communicating Impact (2nd ed.)* (New Jersey: Wiley Blackwell, 2020).

Kredibilitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber melibatkan perbandingan informasi dari *mustahik*, pendamping, dan pengelola BAZNAS Jombang agar interpretasi tidak bersifat tunggal. Sementara itu, triangulasi teknik menggunakan kombinasi wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memeriksa konsistensi data dari sumber yang sama. Pendekatan Denzin ini konsisten dengan prinsip kualitatif untuk meningkatkan kepercayaan terhadap temuan.²⁵

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif menurut J. W Creswell dan J. D Creswell, dipahami sebagai rangkaian proses sistematis yang dimulai dari perumusan masalah hingga pelaporan hasil, dengan penekanan pada fleksibilitas, pengembangan makna, serta analisis data secara induktif. Proses tersebut mencerminkan bahwa penelitian kualitatif tidak berjalan secara kaku, melainkan berkembang seiring interaksi peneliti dengan data di lapangan, sehingga setiap tahap saling berkaitan dan membentuk pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.²⁶ Tahapan penelitian kualitatif dijelaskan dalam alur desain penelitian dan prosedur analisis data kualitatif sebagai berikut:²⁷

²⁵ Norman K. Denzin, *The Research Act A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (New York: Routledge, 2017), <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315134543>.

²⁶ Creswell John dan Creswel David, *Research Design, Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publications, Inc., vol. Sixth Edit (Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc, 2023), 39.

²⁷ Ibid, 26-28.

1. Perumusan masalah dan penyusunan pendahuluan

Peneliti mengidentifikasi masalah penelitian, meninjau literatur, serta menyusun latar belakang untuk memberikan dasar yang jelas terhadap penelitian yang akan dilakukan.

2. Penentuan tujuan dan pertanyaan penelitian

Peneliti merumuskan tujuan penelitian serta pertanyaan penelitian kualitatif yang bersifat terbuka guna menggali makna fenomena secara mendalam.

3. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data di lingkungan alamiah menggunakan berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumen untuk memperoleh informasi yang kaya dan kontekstual. Peneliti sebelum mengumpulkan data, melakukan permohonan izin kepada BAZNAS Kabupaten Jombang untuk melakukan penelitian dan lembaga terkait sebagai data pendukung seperti BAZNAS Kabupaten Malang.

4. Pengolahan dan analisis data

Peneliti menganalisis data melalui tahapan seperti menyiapkan data, membaca keseluruhan data, melakukan pengkodean, mengidentifikasi tema, serta menginterpretasikan makna data secara induktif.

5. Interpretasi dan penyajian hasil

Peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan secara mendalam serta mengaitkannya dengan

konteks dan makna yang diperoleh dari data sesuai dengan pedoman penulisan IAIN Kediri yang diterbitkan tahun 2021.